

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari skripsi yang berjudul analisis pendapat Ibnu Hazam tentang kewajiban zakat harta/barang yang diperdagangkan adalah sebagai berikut :

1. Pendapat Ibnu Hazam tentang zakat barang yang diperdagangkan, bahwa Ibnu Hazam tidak mewajibkan zakat harta yang diperdagangkan karena menurut beliau tidak ada ketentuan pada masa Rasulullah Saw.
2. Alasan Ibnu Hazam mengatakan bahwa barang yang diperdagangkan tidak wajib dizakati, karena sungguh Rasulullah Saw. telah membatasi zakat pada jenis - jenis harta tertentu, yaitu emas, perak, hewan ternak (unta, sapi, kambing, dan hasil bumi (gandum dan kurma), barang siapa yang mewajibkan zakat tijarah, maka sesungguhnya dia mewajibkan dari setiap apa yang dilarang dari Nabi Saw. Adapun metode istinbat yang digunakan Ibnu Hazm dalam mengistinbatkan hukum itu ada empat yaitu nas Al – Qur'an, nas kalam Rasulullah, ijma' dan dalil.

B. Saran

Saran dari skripsi yang berjudul analisis pendapat Ibnu Hazam tentang kewajiban zakat harta/barang yang diperdagangkan adalah sebagai berikut:

1. Marilah kita selalu melaksanakan kewajiban kita sebagai seorang muslim yaitu dengan mengeluarkan zakat, guna membersihkan harta serta jiwa kita.
2. Penulis menyadari penulisan skripsi ini masih kurang dari kesempurnaan. Sehingga banyak terdapat kekurangan dan kesalahan, kritik dan saran sangat penulis harapkan demi mendekati kesempurnaan dimasa yang akan datang.